

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*)¹ untuk menyusun suatu konsep integrasi *Marâtib Qirâ'ah Al-Qur'an* dengan Taksonomi Marzano. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoretis dan metodologisnya untuk topik tertentu.² Penelitian kepustakaan ini dilakukan untuk dapat menelaah secara mendalam tentang *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan taksonomi Marzano yang akan diintegrasikan.

B. Prosedur Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti melakukan penerjemahan kitab *Marâtib Qirâ'ah Al-Qur'an* dengan bantuan seorang ahli bahasa Arab. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi kepustakaan mengenai *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan taksonomi Marzano. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada ahli bahasa Arab dan pendidikan al-Qur'an mengenai *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan keterkaitannya dengan taksonomi Marzano.

¹Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Lihat Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

²Cooper, Taylor, dan The UCSC University Library. In Mohammad Imam Farisi (Ed.). *Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter* (Paper presented at Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa", Surabaya: HEPI UNESA, 2012), 69.

2. Tahap Pengembangan

Dalam tahap kedua, peneliti melakukan pengembangan dengan memadukan konsep *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dengan taksonomi Marzano berdasarkan data-data yang telah terkumpul. Tahapan ini menghasilkan produk awal berupa draft hasil integrasi *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dengan taksonomi Marzano. Draft tersebut kemudian didiskusikan dengan ahli pendidikan al-Qur'an dan dosen pendidikan matematika secara berkelanjutan hingga didapatkan hasil yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Daftar nama ahli dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Daftar Nama Ahli

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Hisbullah Huda, M.Ag.	Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya
2	Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dengan para ahli. Pada tahapan ini, peneliti menyusun konsep integrasi *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dengan taksonomi Marzano secara keseluruhan, meliputi deskripsi hasil integrasi dan indikasi ketercapaian pembelajaran pada setiap tingkatan hasil integrasi. Selain itu, juga diberikan contoh penerapan hasil integrasi dalam merumuskan tujuan pembelajaran matematika.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen kepustakaan yang terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan yaitu kitab *Marâtib Qirâ'ah Al-Qur'an* yang ditulis oleh Fahmi Islam Jiwanto. Kitab yang diterbitkan tahun 2012 tersebut memuat

tahapan-tahapan berinteraksi dengan al-Qur'an agar dapat dipelajari secara komprehensif.³

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tesis Magister “Proses Berpikir Aljabar Siswa berdasarkan Taksonomi Marzano” yang ditulis oleh Yunita Oktavia Wulandari. Dalam tesis ini, Wulandari menjelaskan kajian teori dari taksonomi Marzano secara lengkap, meliputi model, tiga sistem dan domain pengetahuan, desain, serta pemrosesan pengetahuan taksonomi Marzano;⁴
2. Artikel “Desain Proyek Efektif: Kerangka Kerja Kecakapan Berpikir, Taksonomi Baru Marzano” yang diterbitkan oleh Intel® Teach Program Assessing Projects. Artikel ini memuat secara lengkap desain taksonomi baru Marzano. Dalam artikel tersebut, terdapat penjelasan dari keenam level taksonomi Marzano beserta contoh-contohnya;⁵
3. Artikel “A Critical Review of Taxonomy of Learning Goals - Bloom vs. Marzano” yang diterbitkan oleh Educational Innovations. Artikel ini memuat dasar-dasar yang digunakan oleh Marzano dalam me-review taksonomi Bloom dan revisinya.⁶

Selain sumber data kepustakaan yang telah disebutkan di atas, data juga didapatkan dari hasil wawancara mengenai *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan keterkaitannya dengan taksonomi Marzano.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

³Fahmi Islam Jiwanto, *Marâtib Qirâ'ah Al-Qur'an* (2012).

⁴Yunita Oktavia Wulandari, Tesis Magister: “Proses Berpikir Aljabar Siswa berdasarkan Taksonomi Marzano”, (Malang: UM, 2014).

⁵Intel® Teach Program Assessing Projects, “Desain Proyek Efektif: Kerangka Kerja Kecakapan Berpikir, Taksonomi Baru Marzano”, diakses dari <http://www.intel.co.id/content/dam/www/program/education/apac/id/id/documents/project-design/skills/marzano.pdf>, pada tanggal 15 Mei 2015.

⁶Educational Innovations, “A Critical Review of Taxonomy of Learning Goals - Bloom vs. Marzano”, diakses dari http://www.educationalinnovations.in/wpcontent/uploads/2013/11/bloom_vs_marzano.pdf, pada tanggal 15 Mei 2015.

1. Studi Kepustakaan

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”⁷ Dalam hal ini yang digunakan peneliti adalah studi kepustakaan teknik simak catat.

Teknik simak catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut.⁸ Teknik simak catat ini menggunakan buku-buku, literatur, dan bahan pustaka yang relevan dengan *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan taksonomi Marzano.

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk dapat menelaah secara mendalam tentang teori *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan taksonomi Marzano. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan definisi dan batasan-batasan dari setiap tahapan dalam *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan taksonomi Marzano.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada ahli bahasa Arab dan pendidikan al-Qur'an, yaitu Achmad Ainul Yaqin, Lc.. Wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 Agustus 2015, pukul 16.00–17.00.

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

⁸Stefanus Ganang G., Skripsi Sarjana: “*Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kenyamanan Membaca Pemustaka (Studi Kasus Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang)*” (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 31–32.

⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 133.

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai batasan-batasan dari setiap tahapan *marâtib qirâ'ah al-Qur'an* dan proses-proses yang mewakilinya. Selain itu, juga untuk mengetahui keterkaitan setiap tahapan tersebut dengan level-level dalam taksonomi Marzano.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Analisis Data Studi Kepustakaan

Analisis data studi kepustakaan dilaksanakan secara induktif.¹⁰ Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi (penyimpulan) berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan untuk dikelompok-kelompokkan. Selain itu, juga dilakukan analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.¹¹ Untuk menangkap pesan yang tersirat, maka juga digunakan analisis isi (*content analysis*)¹² dalam menelaah data-data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara mencermati dan menelaah deskripsi suatu tahapan dalam *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dan taksonomi Marzano yang telah didapat dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk dapat menemukan poin-poin penting dari setiap tahapan. Berdasarkan hal tersebut,

¹⁰Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yang dijelaskan Moloeng adalah analisis data secara induktif.

Lihat Suharsimi Arikunto, Op.Cit., 5.

¹¹Zamrotul Faiqoh, Skripsi Sarjana: “*Analisis Peletakan Genetic Moment Sejarah Matematika pada Aktivitas Pembelajaran Siswa*” (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013), 74.

¹²Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.

Neuman (2003). In Nanang Martono (Ed.). “Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder”, diakses dari <http://nanang-martono.blog.unsoed.ac.id/files/2012/04/Apa-itu-Analisis-Isi1.pdf>, pada tanggal 3 Januari 2016, 4.

kemudian dirumuskan satu definisi yang tepat dan mewakili/merepresentasikan tahapan yang dimaksud.

Begitu pula dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap tahapan *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dan taksonomi Marzano. Data batasan-batasan dari setiap tahapan dianalisis secara mendalam untuk kemudian dirumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap tahapan tersebut.

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis data hasil wawancara dilaksanakan secara induktif. Analisis data diawali dengan membuat transkrip hasil wawancara mengenai batasan-batasan setiap tahapan *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dan keterkaitannya dengan tahapan dalam taksonomi Marzano. Setelah itu, peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Berdasarkan kedua hasil analisis di atas, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, definisi setiap tahapan dalam *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dan taksonomi Marzano, serta tujuan yang hendak dicapai dalam setiap tahapan taksonomi Marzano dirumuskan berdasarkan hasil analisis data studi kepustakaan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam setiap tahapan *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dirumuskan berdasarkan perpaduan hasil analisis data studi kepustakaan dan wawancara. Hal ini dilakukan dengan cara menggabungkan data batasan-batasan setiap tahapan *marâtib qirâ'ah al-qur'an* yang didapatkan dari studi kepustakaan dan wawancara. Selanjutnya, hasil penarikan kesimpulan ini digunakan sebagai bahan penyusunan draft hasil integrasi *marâtib qirâ'ah al-qur'an* dengan taksonomi Marzano.